

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini bermaksud menggambarkan upaya pemerintah Kota Madiun dalam membangun kerjasama atau kemitraan antara Lembaga Keuangan Kelurahan Manguharjo (LKK Manguharjo) dengan UMKM dalam mengatasi kemiskinan di Kelurahan Manguharjo, serta hasil yang diperoleh LKK dalam masa periode 5 tahun (2007-2011). Dalam penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif, memberi gambaran yang secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu. Kirk dan Miller (dalam Moleong, 2004:4) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Adapun dalam penelitian ini mendeskripsikan mengenai Kemitraan Lembaga Keuangan Kelurahan (LKK) dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mengatasi masalah kemiskinan di Kelurahan Manguharjo.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu acuan penting dalam penelitian, artinya dalam menentukan batas penelitian yang dilakukan, karena dengan penetapan fokus penelitian maka akan jelas batasan dan juga mempertajam dalam batasan.

Fokus penelitian ini adalah:

1. Upaya pemerintah Kota Madiun dalam membangun kemitraan antara Lembaga Keuangan Kelurahan (LKK) dengan UMKM di Kelurahan Manguharjo, yang meliputi:
 - a. Bentuk kemitraan antara LKK dan UMKM.
 - b. Pemberian pembinaan dan pelatihan kepada UMKM.
 - c. Pemberian modal usaha dari LKK kepada UMKM.
 - d. Monitoring oleh LKK dalam pengelolaan modal usaha yang diterima UMKM.
2. Hasil yang dicapai dengan adanya LKK dalam proses pengentasan kemiskinan, yang meliputi:
 - a. Pengaruh pengembangan Usaha UMKM dalam pengentasan kemiskinan.
 - b. Jumlah UMKM setelah adanya pinjaman modal dari LKK
3. Faktor penghambat dan faktor pendukung kemitraan Lembaga Keuangan Kelurahan (LKK) dengan UMKM sebagai upaya pengentasan kemiskinan, yang meliputi:
 - a. Faktor Pendukung
 - (i) Faktor internal
 - a) Anggaran Dana
 - b) Strategi pengelolaan dana LKK
 - (ii) Faktor eksternal
 - a) Letak Geografis

b. Faktor Penghambat

(i) Faktor internal

a) Kedisiplinan Pengurus

(ii) Faktor eksternal

a) Persepsi Masyarakat Mengenai dana LKK

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah ruang atau tempat dimana penelitian dilaksanakan. Kelurahan Manguharjo, Kecamatan Manguharjo, Kota Madiun dipilih sebagai lokasi penelitian karena menurut pandangan penulis, kelurahan ini memiliki sejumlah UMKM yang begitu banyak dan bervariasi dibandingkan dengan kelurahan lain yang layak untuk dikembangkan demi mengurangi tingkat kemiskinan, dan mendukung peneliti dalam melaksanakan penelitian berkaitan dengan topik penelitian. Sedangkan yang dimaksud dengan situs penelitian adalah tempat dimana peneliti menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang akan diteliti guna memperoleh data-data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini yang menjadi situs penelitian adalah:

1. Kantor Kelurahan Manguharjo Kota Madiun.
2. Kantor Lembaga Keuangan Kelurahan (LKK) Kelurahan Manguharjo.
3. UMKM penerima pinjaman modal usaha.

D. Sumber data

Sumber data adalah data yang digunakan dalam penelitian, yaitu orang-orang, peristiwa-peristiwa, dan dokumen-dokumen yang dianggap penting.

Beberapa data yang diperlukan dalam penelitian ini ada beberapa jenis, diantaranya:

1. Data Primer

Data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai dan digunakan sebagai data utama. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan orang-orang yang terlibat, diantaranya:

- a. Kepala Kelurahan Manguharjo.
- b. Ketua Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kantor BPM Kota Madiun.
- c. Kasi Kesejahteraan sosial Kelurahan Manguharjo.
- d. Kasi Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Kelurahan Manguharjo.
- e. Pengurus Lembaga Keuangan Kelurahan.
- f. UMKM penerima modal usaha.
- g. Masyarakat Kelurahan Manguharjo.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data untuk mendukung data primer berupa laporan-laporan, dokumen, catatan-catatan, dan arsip-arsip lain yang ada relevansinya dengan penelitian. Laporan-laporan tersebut misalnya adalah laporan pertanggung jawaban LKK, kemudian dokumen dokumen PMKS, Perwali nomor 12 tahun 2007, AD/ART LKK Kelurahan Manguharjo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data, dan teknik yang digunakan haruslah sesuai dengan sifat dan karakteristik

penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mengadakan pengumpulan data dengan menggunakan teknik lapangan (*field research*), yaitu peneliti terjun langsung pada subyek/obyek penelitian, dimana dengan cara ini diharapkan diperoleh data subyektif mungkin. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah:

1. Observasi

Peneliti mengadakan pengamatan langsung di lapangan dari awal sampai akhir penelitian untuk melihat dan mengamati keadaan, sikap, perilaku dan pemikiran pengurus LKK Kelurahan Manguharjo Kota Madiun mengenai kemitraannya dengan UMKM dan selanjutnya mengumpulkan data yang diperlukan.

2. Wawancara

Wawancara mempunyai beberapa arti, salah satunya yaitu tanya jawab peneliti dengan narasumber. Disini peneliti mengadakan tatap muka dan wawancara dengan para informan untuk menggali data secara langsung, dengan komunikatif dan dialogis sehingga dari wawancara tersebut diperoleh suatu data dengan akurasi yang tinggi dan hasil dari wawancara itu dicatat. Wawancara dilakukan langsung oleh peneliti sendiri dengan narasumber:

Lembaga Pemerintah:

- a. Bapak Hartanto, S.Sos, selaku Kepala Kelurahan Manguharjo Kota Madiun.
- b. Ibu Yatini, S.Sos, selaku Kasi Kesejahteraan sosial Kelurahan Manguharjo.

- c. Ibu Wiwik R.D, selaku Kasi Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Kelurahan Manguharjo.
- d. Bapak Didik Kusuma Hadi, S.Sos selaku Kabid Pemberdayaan Masyarakat Kantor BPM, KB dan Ketahanan Pangan Kota Madiun.
- e. Bapak Yayak, selaku Ketua LKK Kelurahan Manguharjo.
- f. Bapak Drs. Ali Mustofa selaku Bendahara LKK Kelurahan Manguharjo.
- g. Irmas Eka Susanti dan Yuni risnawati selaku karyawan LKK Kelurahan Manguharjo.
- h. Bapak Suwarsono, selaku Banwas LKK Kelurahan Manguharjo.
- i. Bapak Soeprapto, selaku Tim survey.

Selain itu juga dilakukan wawancara kepada UMKM yang telah menerima pinjaman modal dari LKK sebanyak 10 orang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara bagi peneliti untuk memperoleh data dengan mempelajari, mencatat, atau membuat salinan dari dokumen-dokumen, arsip-arsip, ataupun literatur yang terkait dan berhubungan dengan obyek atau permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini berupa, foto-foto kegiatan penelitian yang berupa foto-foto kegiatan LKK Kelurahan Manguharjo dan foto-foto beberapa UMKM yang ada di Kelurahan Manguharjo, dan berbagai dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah-masalah penelitian. Dokumentasi kegiatan peneliti berupa lembar pertanyaan, rekaman wawancara, foto-foto, peta monograp. Dokumentasi ini diperoleh dari: (a) Kantor Kelurahan Manguharjo Kota Madiun, (b) Kantor Lembaga Keuangan Kelurahan.

F. Instrumen Penelitian

Suatu penelitian memerlukan suatu instrumen dalam pelaksanaannya. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses pengumpulan data yang berwujud sarana atau benda. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti sendiri, sebagai instrumen kunci/instrumen utama (*instrument guide*) dengan menggunakan panca indera untuk menyaksikan dan mengamati kegiatan-kegiatan atau fenomena yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Pedoman wawancara (*interview guide*), yaitu serangkaian pertanyaan yang akan diajukan kepada informan/responden penelitian. Hal ini berguna untuk mengarahkan peneliti dalam pencarian data pada saat wawancara dilakukan.
3. Perangkat penunjang, meliputi buku catatan, alat tulis, dan alat bantu lain untuk merekam dan mencatat data-data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

G. Analisis Data

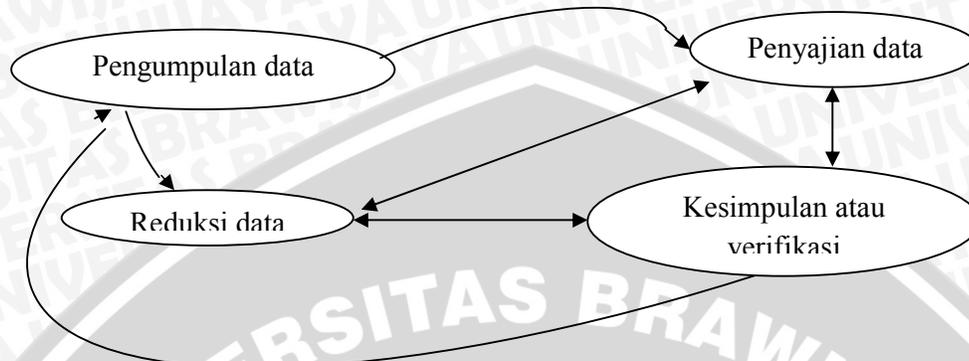
Penelitian kali ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sehingga dalam analisis data juga akan dipergunakan analisis data kualitatif. Menurut Milles dan Huberman (1992 :16-21), bahwa analisis data kualitatif terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Untuk mencapai tujuan analisis, maka analisis data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini dilakukan secara terus menerus dengan tujuan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.
2. Penyajian Data merupakan proses penyusunan informasi yang terorganisir yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan adanya penyajian data dari analisis maka akan memudahkan peneliti dalam memahami keseluruhan informasi yang diperoleh.
3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi adalah peneliti melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang penelitian berlangsung, mulai dari peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan, persamaan hal-hal yang serng timbul, hipotesis, dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang bersifat *tentative* secara terus menerus agar diperoleh kesimpulan yang benar dan dapat diuji validitasnya.

Berikut adalah model interaktif Analisis Data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman:

Model Interaktif Analisa Data



(Sumber: Miles dan Huberman, 1992:20)

Gambar 2 Model interaktif analisis data Miles dan Huberman

Dalam analisa data kualitatif model interaktif yang digunakan peneliti merupakan upaya terus menerus yang mencakup tahapan-tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian analisis yang saling susul menyusul dan senantiasa merupakan bagian dari lapangan (Miles and Huberman, 1992:16). Dengan demikian, dalam penelitian ini setiap data-data diperoleh mengenai bagaimana efektivitas dari pelaksanaan peminjaman modal agar terwujud suatu sinergitas antara peran LKK dengan UMKM sehingga mampu mengentaskan kemiskinan di daerah Kelurahan Manguharjo dilakukan dengan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga tahapan tersebut dianalisis secara lebih mendalam sehingga memperoleh hasil penelitian yang memuaskan.